YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PUJUT

Reny Wardiningsih
Universitas Teknologi Mataram
reny.wardi@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the development and role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving the welfare of the community in Pujut District, Central Lombok Regency, NTB. This type of research is descriptive qualitative research. The population in this study were all MSMEs in Pujut District. The sampling technique used was random sampling. Data collection techniques using interviews and direct surveys and using secondary data such as literature, books, websites and others. The results of this study indicate that the development of MSMEs in Pujut sub-district has increased, especially after the establishment of the Mandalika circuit has had a tremendous impact and influence on the economic growth of Small and Medium Mikto Business actors. The role of MSMEs in Pujut sub-district can increase family economic income so that it can meet family needs, reduce unemployment and be able to give birth to new business actors. This indicates that MSMEs can improve the welfare of the community in Pujut sub-district.

***Keyword**: Micro, Small and Medium Enterprises, Community Welfare*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah NTB. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Pujut. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara dan survey langsung serta menggunakan data sekunder seperti literatur, buku, website dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan UMKM di kecamatan Pujut mengalami peningkatan, terutama setelah berdirinya sirkuit Mandalika memberikan dampak dan pengaruh luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi pelaku Usaha Mikto Kecil dan Menengah. Peran UMKM di kecamatan Pujut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga bisa memenuhi kebutuhan keluarga, mengurangi pengangguran dan mampu melahirkan pelaku usaha baru. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Pujut.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, berbagai jenis usaha dituntut untuk lebih maju dan dapat bertahan dalam menjalankan jenis usahanya. Suatu usaha dipercaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk menyerap kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan kerja yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada.

Seiring dengan berjalannya waktu, di Indonesia sebagai negara berkembang terbentuk berbagai macam jenis usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan UMKM ini dapat memberikan lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM data kementrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pada tahun 2022 peran dan potensi UMKM diketahui sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) berperan penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021 lalu, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.[1]

Berdasarkan data Dinas Kementerian Koperasi dan UMKM di Nusa Tenggara Barat tahun 2019 jumlah dan skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didominasi oleh Kabupaten Lombok Timur sebanyak 161.199 UMKM. sedangkan Kabupaten Lombok Tengah menempati posisi kedua yaitu sebanyak 129.402 UMKM dengan rincian 121.636 Mikro, 7.445 Kecil dan 321 Menengah.

[1] Shifa Nurhaliza, "Peran Dan Potensi UMKM 2022 Sebagai Penyumbang PDB Terpenting Di RI," last modified 2022, https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM NTB Lombok Tengah memiliki lebih dari 100.000 UMKM yang harus dikembangkan. Lombok Tengah merupakan gerbang masuknya wisatawan wisatan baik Macanegara maupun domestik dan sekarang pun daerah ini mempunyai kawasan ekonomi khusus dan yang paling utama adalah adanya Circuit Moto Grand Prix (GP). [2]

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemi Covid-19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital. Beberapa tahun terakhir ini terjadi penurunan penjualan dan pendapatan pelaku UMKM sehingga mempengaruhi terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti sumber daya manusia yang terbatas; kurangnya permodalan; dan lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi usaha kecil. Faktor Eksternal meliputi: Keterbatasan sarana dan prasarana usaha; dan iklim usaha. Diharapkan dengan adanya sirkuit Mandalika di kabupaten Lombok Tengah bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama pelaku UMKM sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih dekat sejauhmana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat saat ini. Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 berdampak ke semua sektor tidak terkecuali untuk pelaku UMKM. Untuk meningkatkan peran UMKM dalam kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan berbagai upaya mengatasi permasalahan kesejahteraan yang ada, khususnya di Kecamatan Pujut.

KAJIAN TEORI

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro,

[2] Lalu Haekal Fatahullah, "Dampak Pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah." (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).

Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya adalah aturan terkait kriteria UMKM itu sendiri.

Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku.

Tabel 1. Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM

INDIKATOR	UU UMKM	PP UMKM
Pengelompokan UMKM	UMKM dikelompokkan berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih ialah jumlah aset setelah di kurangi dengan hutang atau kewajiban.	UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha merupakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha.
Kekayaan Bersih atau Modal Usaha	1. Usaha Mikro: paling banyak Rp50 juta 2. Usaha Kecil: lebih dari Rp50juta – paling banyak Rp500juta 3. Usaha Menengah: lebih dari Rp500juta – paling banyak Rp10miliar Diluar tanah dan bangunan tempat usaha.	1. Usaha Mikro: paling banyak Rp1 miliar 2. Usaha Kecil: lebih dari Rp1miliar – paling banyak Rp5miliar 3. Usaha Menengah: lebih dari Rp5miliar– paling banyak Rp10miliar Diluar tanah dan bangunan tempat usaha.
Hasil Penjualan Tahunan	1. Usaha Mikro: paling banyak Rp300juta 2. Usaha Kecil: lebih dari Rp300juta – paling banyak Rp2,5miliar 3. Usaha Menengah: lebih dari Rp2,5miliar – paling banyak Rp50miliar	1. Usaha Mikro: paling banyak Rp2 miliar 2. Usaha Kecil: lebih dari Rp2 miliar – paling banyak Rp15miliar 3. Usaha Menengah: lebih dari Rp15miliar – paling banyak Rp50miliar

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna (Arikunto 2014:10). Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan pengaruh peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kecamatan Pujut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan survey langsung kepada responden serta data sekunder seperti bahan pustaka, literatur, buku, laporan-laporan kegiatan yang berasal dari perlaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tersebar di Kecamatan Pujut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan ramdom sampling yaitu sekitar 25 UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diharapkan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Mengutip website Kementerian Investasi menyatakan Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu sebagai berikut:

1. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020.
2. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.

3. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun

Beberapa alasan yang mengemukakan pentingnya UMKM bagi perekonomian nasional:[3]

1. Jumlah UMKM yang sangat banyak dan tersebar di perkotaan maupun pedesaan bahkan hingga di pelosok terpencil.
2. UMKM tergolong sangat padat karya, mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang besar dan peningkatan pendapatan.
3. UMKM banyak terdapat dalam sektor pertanian yang secara tidak langsung mendukung pembangunan.
4. UMKM membantu dalam menampung banyak pekerja yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
5. Dalam kondisi krisis ekonomi, UMKM mampu untuk bertahan, seperti yang terjadi pada tahun 1997/1998.
6. Menjadi titik awal mobilitas investasi di pedesaan sekaligus wadah bagi peningkatan kemampuan wiraswasta.
7. Menjadi alat untuk mengalihkan pengeluaran konsumsi warga pedesaan menjadi tabungan.
8. UMKM mampu menyediakan barang-barang kebutuhan relatif murah.
9. Melalui beragam jenis investasi dan penanaman modal, UMKM mampu dan cepat beradaptasi dalam kemajuan zaman.
10. Memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kecamatan Pujut dengan dengan berbagai jenis industri kecil dan berbagai jenis dagangan yang dilakukan oleh masyarakat dapat mendongkrak dan mempengaruhi pembangungan ekonomi masyarakat di Kecamatan Pujut. Hal ini terlihat dari meningkatnya pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya serta menumbuhkan rasa

[3] Tulus Tambungan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012).

ingin maju. Sehingga tidak dapat dipungkiri UMKM memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Undari dkk (2021)[4] yang menyatakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraanyaitu suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai ke khawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UMKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah.

Keberadaan sirkuit Mandalika di Nusa Tenggara Barat (NTB) tepatnya di daerah Lombok Tengah menjadi magnet luar biasa yang menarik perhatian warga dunia untuk mendatangi NTB. Hadirnya event-event berskala internasional di Sirkuit Mandalika tidak lain juga berdampak terhadap masyarakat, terutama UMKM sekitar Kecamatan Pujut. Seperti kita ketahui bersama UMKM menjadi ujung tombak dari kebangkitan ekonomi nasional. Sehingga diharapkan dengan adanya Sirkuit Mandalika dapat mendongkrak kembali gairah para pelaku UMKM yang sempat lesu di tengah pandemi ini.

Gelaran pertama di sirkuit mandalika dilakukan pada akhir tahun 2021 lalu yaitu World Superbike atau WSBK telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). WSBK di Sirkuit Mandalika telah memberikan dampak dan pengaruh yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), khususnya di Lombok Tengah. Selain itu, WSBK juga telah memberikan peluang ekonomi bagi pelaku jasa lainnya seperti Hotel, restoran dan warung di area Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat menyebutkan nilai perputaran uang pada gelaran Asia Talent Cup (IATC) dan *World Superbike* (WSBK) di

[4] Wika Undari and Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6 (2021): 1.

Sirkuit Pertamina Mandalika menyentuh angka Rp10 miliar lebih. Dari sisi produk, ada 600 produk UMKM yang telah mengikuti kurasi *merchandise* untuk atau WSBK. Dimana 300 produk sudah dinyatakan lolos kurasi dengan jenis produk berupa makanan olahan, kerajinan tenun, kerajinan ketak maupun kuliner lainnya.

UMKM di Kecamatan Pujut banyak bergerak dibidang kerajinan, pariwisata, kuliner, bahan pokok, pusat oleh-oleh, dan sebagainya. Manfaat dan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Pujut adalah:

1. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat seperti: menambah penghasilan ekonomi keluarga, menambah penghasilan bagi masyarakat yang melakukan konsinyasi kepada pedagang, menambah penghasilan bagi pekerja atau karyawan.
2. Mengurangi pengangguran. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Kecamatan Pujut meliputi kemampuan menyerap kurang lebih diatas 50% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 40% lebih dari total investasi.
3. Melahirkan pelaku usaha lainnya. Misalnya dengan adanya pusat oleh-oleh, akan memberikan peluang bagi usaha baru untuk memproduksi atau berinovasi terhadap produk dan menjualnya ke toko pusat oleh-oleh.

Dengan berbagai jenis usaha yang dilakoni oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Pujut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dengan usaha tersebut baik pelaku usaha, pekerja dan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis industri kecil dan makanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti:

1. Kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun skunder
2. Kebutuhan pendidikan anak-anak
3. Terjaminnya kesehatan masyarakat melalui penghasilan yang diperoleh.

Menurut Undari dkk (2021)[5] ketiga indikator tersebut menjadi prasyarat terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat berdasarkan penghasilan dan pendapatan per hari maupun per bulan melalui pekerjaannya.

Sebagaimana hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

[5] Ibid.

yang ada di Kecamatan Pujut berperanmeningkatkan ekonomi masyarakat, apalagi dengan adanya Sirkuti Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah juga sangat memberikan imbas baik ke pelaku UMKM khususnya yang berada di Kecamatan Pujut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Perkembangan UMKM di Kecamatan Pujut mengalami peningkatan khususnya dibidang kerajinan, pariwisata, kuliner, bahan pokok, pusat oleh-oleh, dan sebagainya terutama setelah berdirinya sirkuit Mandalika.
2. Peran UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat karena dengan adanya UMKM meningkatkan ekonomi masyarakat seperti menambah penghasilan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu melahirkan pelaku usaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2014. Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Fatahullah, Lalu Haekal. 2022. Dampak Pembangunan Circuit Moto Grand Prix (GP) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi Program Administrasi Bisnis FHISIP Univerrsitas Muhammadiyah Mataram.

https://www.bkpm.go.id/id/ publikasi/ detail/ berita/ upaya- pemerintah- untuk-memajukan- umkm-indonesia

https://ekon.go.id/publikasi/ detail/ 2969/ umkm- menjadi- pilar- penting- dalam-perekonomian- indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Kristianus, A. 2022. "2022, Jadi Momentum Kebangkitan UMKM. https://investor.id/business/284621/2022-jadi-momentum-kebangkitan-umkm

Nurhaliza, S. 2022. Peran dan Potensi UMKM 2022 Sebagai Penyumbang PDB Terpenting di RI. https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri

Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang kemudahan, pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Tambunan, T. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia, Isu-isu penting, Jakara: LP3ES

Undari, W; Lubis, A.S. 2021. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora. Vol.6. No.1 Mei 2021

Undang Undang Dasar 1945 pasal 33, ayat 4. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah